

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN KOLABORASI DAN KREATIVITAS SISWA
MELALUI MODEL PBL, RME, NHT DAN MEDIA BUKU SAKU PADA
PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS IV SDN MALUTU HSS**

Widi Kurniyati¹, Tika Puspita Widya Rini²

^{1,2}PGSD FKIP Universitas Lambung Mangkurat

Alamat e-mail : 1widikurniyati25@gmail.com,

Alamat e-mail : 2tikapuspitawidyarini@ulm.ac.id

ABSTRACT

The low levels of teacher and student activity, collaboration and creativity skills, as well as student learning outcomes in Grade IV became the central issues in this study conducted at SDN Malutu. These problems were due to the limited use of interactive learning models that encourage student engagement. To address this, the PBL, RME, and NHT models were implemented, supported by the use of Pocket Book media. This was a Classroom Action Research (CAR) carried out over four sessions in Grade IV of SDN Malutu during the 2024/2025 academic year, involving 13 students. Data collected included qualitative data from observations of teacher and student activities, collaboration and creativity skills, and quantitative data from students' written test results. The findings revealed progressive improvements from session 1 to session 4: teacher activity increased from a score of 24 to 28, student activity from 46% to 100%, collaboration skills from 31% to 92%, and creativity from 23% to 92%. Learning outcomes also improved in the cognitive aspect (from 38% to 100%), affective aspect (from 46% to 85%), and psychomotor aspect (from 38% to 92%). In conclusion, the use of these varied models and media proved effective in enhancing teacher and student activity, collaboration skills, creativity, and student learning outcomes.

Keywords: Collaboration, Creativity, Pocket Book

ABSTRAK

Rendahnya aktivitas guru dan siswa, keterampilan kolaborasi dan kreativitas, serta hasil belajar siswa kelas IV menjadi isu dalam penelitian yang dilakukan di SDN Malutu. Hal ini disebabkan guru belum banyak memanfaatkan model interaktif yang mendorong keterlibatan siswa. Dengan menerapkan model PBL, RME, NHT, serta menggunakan media Buku Saku. Jenis penelitian ini adalah PTK yang dilakukan empat pertemuan di kelas IV SDN Malutu Tahun Ajaran 2024/2025 dengan jumlah 13 siswa. Data yang didapat berupa data kualitatif dari observasi aktivitas guru dan siswa, keterampilan kolaborasi dan kreativitas, serta data kuantitatif dari hasil belajar siswa melalui tes tertulis. Temuan penelitian menunjukkan adanya kemajuan dari pertemuan 1 sampai pertemuan 4: aktivitas guru meningkat dari skor 24 menjadi 28, aktivitas siswa dari 46% menjadi 100%, keterampilan kolaborasi dari 31% menjadi 92%, dan kreativitas dari 23% menjadi 92%. Peningkatan hasil belajar

juga tercermin dalam aspek kognitif (38% menjadi 100%), afektif (46% menjadi 85%), dan psikomotorik (38% menjadi 92%). Sebagai kesimpulan, perlu dicatat bahwa penggunaan model dan media yang berbeda tersebut terbukti efektif dalam meningkatkan aktivitas guru dan siswa, keterampilan kolaborasi, kreativitas, dan hasil belajar siswa.

Kata Kunci: Buku Saku, Kolaborasi, Kreativitas

A. Pendahuluan

Memasuki era abad ke-21, sistem pendidikan dituntut mampu menghasilkan siswa yang memiliki kecakapan abad 21 yang meliputi keterampilan berpikir kritis, kolaborasi, kreativitas, komunikasi, karakter, dan kewarganegaraan global, yang dikenal dengan istilah 6C (Chairunnisa, 2021). Ini mencerminkan bahwa pendidikan yang ideal tidak hanya fokus pada nilai, tetapi juga pada pembentukan individu yang utuh, baik dalam aspek kognitif ataupun afektif. Untuk mencapai kompetensi tersebut, proses pembelajaran harus diarahkan agar lebih bermakna, interaktif, dan kontekstual. Pembelajaran yang bermakna menurut Kesumawati (2015) adalah proses yang memungkinkan siswa mengaitkan pengetahuan baru dengan pemahaman sebelumnya. Dengan kata lain, pembelajaran harus mampu menggugah keterlibatan aktif siswa agar mereka dapat membangun

pemahaman sendiri melalui pengalaman dan eksplorasi. Hal ini sejalan dengan pandangan Suriansyah (2017) bahwa belajar akan lebih efektif ketika siswa merasa bahwa materi yang mereka pelajari relevan dengan kehidupan nyata.

Karakter matematika yang cenderung abstrak membuat banyak siswa merasa kesulitan dalam memahaminya. Padahal, Matematika memainkan peran penting dalam pengembangan daya pikir logis, sistematis, dan kemampuan memecahkan masalah (Flora Siagian, 2015). Matematika juga berkontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, sehingga pemahamannya menjadi bekal penting dalam kehidupan sehari-hari (Purnomo, 2018). Sayangnya, di lapangan, pembelajaran Matematika masih kerap dilakukan secara konvensional, yang menyebabkan siswa tidak tertarik dan mengalami

kendala dalam memahami konsep tersebut.

Dari observasi serta wawancara bersama guru kelas IV di SDN Malutu, terungkap bahwa hasil belajar siswa dalam pelajaran matematika belum memenuhi harapan. Siswa terlihat pasif, kurang aktif dalam bertanya atau menjawab pertanyaan, serta kurang mampu menyampaikan ide dan solusi dalam kegiatan diskusi kelompok. Hanya sebagian siswa yang menunjukkan partisipasi aktif, sedangkan lainnya cenderung diam dan tidak terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Kondisi ini mencerminkan bahwa keterampilan kolaborasi dan kreativitas siswa belum berkembang secara optimal. Data dari semester ganjil tahun ajaran 2024/2025 menunjukkan dari total 13 siswa kelas IV SDN Malutu, hanya 6 siswa (46%) yang mencapai KKTP (Kriteria Ketuntasan Tingkat Pencapaian) dengan standar minimal 70. Sebanyak 7 siswa (54%) belum mencapai target tersebut. Capaian ini memperkuat temuan bahwa pembelajaran matematika belum berlangsung secara efektif, sehingga memengaruhi rendahnya capaian belajar siswa.

Permasalahan ini tidak hanya dipengaruhi oleh karakteristik siswa, tetapi juga oleh pendekatan pembelajaran yang diterapkan masih cenderung konvensional, di mana guru belum banyak memanfaatkan model pembelajaran yang interaktif dan mendorong partisipasi siswa secara aktif. Penggunaan media juga masih terbatas, sehingga proses belajar cenderung monoton dan kurang menarik. Siswa tidak diberi cukup ruang untuk mengeksplorasi gagasan, berdiskusi secara kolaboratif, maupun berpikir kreatif dalam menyelesaikan masalah.

Untuk menjawab tantangan tersebut, perlu diterapkan pendekatan pembelajaran inovatif yang mampu memenuhi kebutuhan siswa dalam hal pembelajaran aktif, bekerja sama, dan berpikir kreatif. Model PBL sejalan dengan kebutuhan sebagai salah satu pilihan yang cocok, karena mengarahkan siswa untuk belajar melalui pemecahan masalah nyata secara berkelompok. PBL melatih keterampilan berpikir kritis, komunikasi, serta kolaborasi dalam menyelesaikan tugas-tugas pembelajaran. Selain PBL, model RME juga berperan penting dalam

mengaitkan pelajaran matematika dengan situasi keseharian siswa. RME mendorong siswa membangun pemahaman melalui pengalaman kontekstual yang dekat dengan realitas mereka. Dengan demikian, RME bisa membantu siswa mendapatkan pemahaman yang lebih jelas, mudah, dan bermakna, sekaligus memicu kreativitas dalam penyelesaian masalah. Selanjutnya, model NHT dapat digunakan untuk meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam kelompok. Dengan sistem penomoran kepala dan pemanggilan acak, siswa dituntut untuk siap berkontribusi dalam diskusi dan menjawab pertanyaan. Hal ini melatih tanggung jawab individu dalam kerja tim, meningkatkan komunikasi, serta memperkuat pemahaman melalui kerja sama kelompok yang efektif.

Tidak hanya model pembelajaran, pemanfaatan media juga menjadi aspek penting dalam mendukung keterlibatan siswa. Media buku saku dipilih karena praktis, menarik, dan memudahkan siswa dalam memahami materi. Buku saku menyajikan informasi dalam format ringkas dan visual yang memudahkan siswa untuk mengakses kembali

materi kapan pun dibutuhkan. Media ini juga dapat mendukung aktivitas eksploratif dan mandiri siswa di luar kelas. Dengan menggabungkan ketiga model pembelajaran tersebut PBL, RME, NHT dan didukung oleh media buku saku, diharapkan proses pembelajaran Matematika di kelas IV SDN Malutu dapat berlangsung lebih aktif, interaktif, dan bermakna. Fokus pembelajaran tidak semata-mata pada peningkatan hasil kognitif, tetapi juga bertujuan untuk mengembangkan keterampilan kolaborasi dan kreativitas siswa secara menyeluruh.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Malutu, Kabupaten Hulu Sungai Selatan, Kalimantan Selatan, dengan fokus pada siswa kelas IV tahun ajaran 2024/2025 yang berjumlah 13 siswa. Penelitian berfokus pada penerapan model PBL, RME, NHT, serta penggunaan media buku saku dalam pembelajaran Matematika. Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan metode PTK. Pemilihan pendekatan kualitatif didasarkan pada kemampuannya dalam memberikan

pemahaman yang komprehensif tentang interaksi yang berlangsung di dalam kelas, khususnya yang berkaitan dengan aktivitas belajar, kolaborasi, kreativitas, serta pencapaian hasil belajar siswa. PTK dilaksanakan secara sistematis dengan terstruktur, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Faktor-faktor yang diteliti meliputi aktivitas guru dan siswa, keterampilan kolaborasi, kreativitas siswa, dan hasil belajar. Aktivitas guru dan siswa diamati agar mengetahui terlaksananya pembelajaran sesuai model yang diterapkan. Keterampilan kolaborasi dan kreativitas dianalisis melalui indikator yang telah ditetapkan, sementara hasil belajar diukur melalui tes tertulis. Penelitian dilakukan selama empat kali pertemuan dengan skenario tindakan yang dirancang sesuai siklus PTK. Setiap pertemuan meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan pembelajaran, observasi, dan refleksi. Guru mendorong partisipasi aktif siswa melalui kegiatan pembelajaran berbasis kerja kelompok, diskusi, dan evaluasi untuk mendorong partisipasi, kerja sama, dan pemecahan masalah.

Data dikumpulkan menggunakan metode observasi dan tes. Pengamatan dilakukan terhadap aktivitas guru dan siswa, keterampilan kolaborasi, dan kreativitas menggunakan instrumen yang meliputi lembar observasi terstruktur serta tes prestasi belajar. Tes tersebut digunakan untuk mengevaluasi pencapaian siswa dalam ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Data yang dikumpulkan berbentuk kualitatif dan kuantitatif, kemudian dianalisis secara deskriptif melalui pendekatan kualitatif dan kuantitatif guna memperoleh gambaran yang menyeluruh terhadap hasil pembelajaran. Data observasi diklasifikasikan berdasarkan skor dan kategori yang telah ditentukan untuk menilai aktivitas dan keterampilan siswa. Sementara itu, Hasil pembelajaran dianalisis menggunakan tingkat ketuntasan individu dan klasikal. untuk mengetahui efektivitas pembelajaran yang dilakukan. Penelitian ini dikatakan berhasil apabila aspek-aspek yang menjadi fokus penelitian, seperti aktivitas guru dan siswa, kemampuan berkolaborasi, kreativitas, serta capaian hasil belajar, telah mencapai kriteria keberhasilan

yang telah ditentukan sebelumnya. Secara umum, kategori pencapaian ditentukan pada skor atau persentase $\geq 81\%$ dengan kriteria sangat aktif atau sangat terampil.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian didapat dengan implementasi pembelajaran matematika menggunakan model PBL, RME, NHT, dan media buku saku di kelas IV SDN Malutu. Fokus dari penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas guru dan siswa, keterampilan kolaborasi, kreativitas, dan hasil belajar siswa selama empat pertemuan.

Tabel 1 Hasil Observasi Aktivitas Guru

Pertemuan	Skor	Kriteria
1	23	Baik
2	25	Sangat Baik
3	27	Sangat Baik
4	28	Sangat Baik

Berdasarkan data pada tabel 1, terlihat bahwa aktivitas guru dalam proses mengajar dengan penerapan model PBL, RME, NHT, serta penggunaan media buku saku terlaksana secara konsisten dengan kualitas yang baik pada setiap pertemuan. Pada pertemuan keempat, aktivitas guru mencapai kategori “sangat baik” dengan skor 28, yang menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran telah

memenuhi kriteria pencapaian yang telah ditentukan oleh peneliti.

Tabel 2 Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Pertemuan	Persentase	Kriteria
1	46%	Sebagian Siswa Aktif
2	77%	Sebagian Siswa Sangat Aktif
3	85%	Hampir Seluruh Siswa Sangat Aktif
4	100%	Seluruh Siswa Sangat Aktif

Berdasarkan data pada tabel 2, keseluruhan aktivitas siswa dalam proses belajar yang memadukan model PBL, RME, NHT, dan media buku saku terlaksana secara baik pada setiap pertemuan pembelajaran pertemuan dan memenuhi kriteria bahwa seluruh siswa sangat aktif. sehingga siswa dapat memenuhi kriteria keberhasilan yang ditetapkan oleh peneliti.

Tabel 3 Hasil Observasi Keterampilan Kolaborasi Siswa

Pertemuan	Persentase	Kriteria
1	31%	Sebagian Kecil Siswa Terampil
2	69%	Sebagian Besar Siswa Terampil
3	77%	Sebagian Besar Siswa Terampil
4	92%	Hampir Seluruh Siswa Terampil

Berdasarkan data pada tabel 3, keseluruhan keterampilan kolaborasi siswa selama pembelajaran yang memadukan model pembelajaran PBL, RME, NHT, dan media buku saku terlaksana secara baik pada

setiap pertemuan dan mencapai kriteria bahwa hampir semua siswa memiliki keterampilan tersebut. sehingga siswa dapat memenuhi kriteria keberhasilan yang ditetapkan oleh peneliti ketuntasan individual dan konvensional.

Tabel 4 Hasil Observasi Keterampilan Kreativitas Siswa

Pertemuan	Persentase	Kriteria
1	23%	Sangat Kecil Siswa Terampil
2	54%	Sebagian Kecil Siswa Terampil
3	69%	Sebagian Besar Siswa Terampil
4	92%	Hampir Seluruh Siswa Terampil

Berdasarkan data pada tabel 4, dapat disimpulkan bahwa keterampilan kreativitas siswa selama pembelajaran yang memadukan model pembelajaran PBL, RME, NHT, dan media buku saku terlaksana secara baik pada setiap pertemuan dan memenuhi kriteria bahwa hampir seluruh siswa terampil. sehingga siswa dapat memenuhi kriteria keberhasilan yang ditetapkan oleh peneliti ketuntasan individual dan konvensional.

Tabel 5 Hasil Belajar Siswa

Pertemuan	Persentase	Kriteria
1	38%	Sebagian Kecil Siswa Tuntas
2	69%	Sebagian Besar Siswa Tuntas

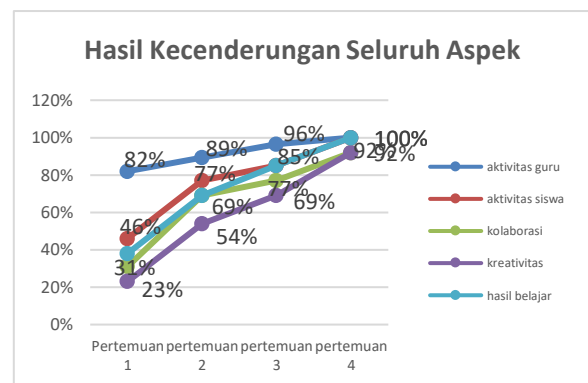
3	85%	Hampir Seluruh Siswa Tuntas
4	100%	Seluruh Siswa Tuntas

Berdasarkan data pada tabel 5, dari keseluruhan penerapan model PBL, RME, NHT, serta penggunaan media buku saku dalam pembelajaran materi bangun datar mampu mengoptimalkan hasil belajar matematika siswa pada setiap pertemuan. Pendekatan ini memungkinkan siswa mencapai kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan, baik pada tingkat individu maupun klasikal.

Berikut grafik kecenderungan aktivitas guru dan siswa, keterampilan kolaborasi,

keterampilan kreativitas, dan hasil belajar siswa setiap pertemuan:

Grafik 1 Kecenderungan Peningkatan aktivitas guru dan siswa, keterampilan kolaborasi, keterampilan kreativitas, dan hasil belajar siswa



Hasil dari kegiatan penelitian yang dilakukan di kelas IV SDN Malutu menunjukkan bahwa penerapan kombinasi model pembelajaran PBL, RME, NHT, serta penggunaan media buku saku memberikan dampak positif terhadap peningkatan aktivitas guru dan siswa,

keterampilan kolaborasi, kreativitas, dan hasil belajar siswa. Aktivitas guru meningkat signifikan pada setiap pertemuan. Pada awal pelaksanaan tindakan, guru masih perlu menyesuaikan diri dengan kombinasi model yang digunakan. Namun melalui proses refleksi dan evaluasi yang konsisten, aktivitas guru menjadi lebih efektif dalam menyusun skenario pembelajaran, menyampaikan materi dengan cara yang kontekstual, serta mengarahkan diskusi siswa agar tetap fokus pada pemecahan masalah yang relevan. Peningkatan ini sejalan dengan Shoimin (2014) yang mengatakan bahwa strategi pembelajaran berbasis masalah menempatkan guru berperan sebagai pendukung dan pembimbing dalam membentuk pemahaman siswa secara aktif dan bermakna.

Keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran pun menunjukkan peningkatan yang konsisten. Pada pertemuan awal, sebagian besar siswa masih bersikap pasif, namun seiring dengan pelaksanaan model NHT dan pendekatan RME, siswa mulai terbiasa bekerja sama, berdiskusi, dan mengemukakan pendapatnya. Pendekatan RME yang menyajikan masalah kontekstual yang dekat dengan keseharian siswa juga berhasil memperkuat pemahaman siswa mengenai bangun datar secara lebih konkret. Hal ini menguatkan gagasan bahwa matematis siswa akan lebih berkembang jika pembelajaran dikaitkan dengan pengalaman nyata. Model NHT secara khusus menumbuhkan tanggung jawab individu karena siswa tidak mengetahui siapa yang akan ditunjuk untuk menjawab, sehingga mereka terdorong untuk memahami

materi secara merata dalam kelompok (Qastalani Imawan, 2025).

Keterampilan kolaborasi siswa meningkat pada setiap pertemuan. Hal ini ditunjukkan melalui kemampuan mereka bekerja sama, menghargai pendapat teman, serta berbagi tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas kelompok. Guru memberikan motivasi dan pembiasaan agar siswa mampu berkomunikasi secara terbuka dan membangun solusi bersama. Peningkatan ini didukung oleh temuan Warsini (2019) yang menyatakan bahwa kolaborasi yang efektif tidak hanya membutuhkan keterampilan sosial, tetapi juga strategi pembelajaran yang mampu mendorong kerja sama aktif antar siswa. Selain kolaborasi, kreativitas siswa juga menunjukkan perkembangan positif. Model PBL yang menuntut siswa untuk memecahkan masalah mendorong mereka untuk berpikir orisinal, fleksibel, dan terperinci. Kreativitas sangat penting bagi siswa sekolah dasar karena membantu mereka menyelesaikan masalah dengan berbagai pendekatan. Munandar (2012) menekankan bahwa kemampuan berpikir kreatif merupakan kemampuan untuk membangun ide-ide baru serta menemukan berbagai alternatif solusi menyelesaikan tugas. Peningkatan kreativitas ini juga tidak lepas dari penggunaan media buku saku yang dirancang untuk memudahkan pemahaman konsep secara visual dan mandiri. Buku saku membantu siswa memahami materi di luar jam pelajaran serta mendorong mereka untuk mengeksplorasi lebih jauh. Sinaga & Rakhmawati (2022) menyatakan bahwa media buku saku mampu meningkatkan aktivitas guru

dan keterampilan siswa dalam kategori tinggi untuk aspek kolaborasi dan kreativitas.

Capaian hasil pembelajaran siswa juga meningkat secara signifikan dari pertemuan pertama sampai keempat. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa tingkat ketuntasan belajar secara klasikal terus meningkat hingga mencapai 100% pada pertemuan terakhir. Ini mengindikasikan bahwa model yang digunakan mampu memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan, bermakna, serta sesuai dengan gaya belajar siswa. Penelitian oleh Saputri (2020) juga membuktikan bahwa penerapan PBL secara konsisten mampu mengalami peningkatan hasil pembelajaran siswa dari tahap pra-siklus ke setiap siklus tindakan. Secara keseluruhan, penelitian ini memperkuat temuan sebelumnya bahwa penerapan model PBL, RME, NHT, serta media buku saku secara integratif dan sistematis dapat meningkatkan efektivitas dan kebermaknaan proses pembelajaran matematika di jenjang pendidikan dasar. Aktivitas aktif guru dan siswa, didukung dengan pendekatan kolaboratif dan kontekstual, menjadi kunci utama keberhasilan pembelajaran yang berdampak langsung untuk peningkatan hasil belajar siswa.

E. Kesimpulan

Hasil penelitian pada siswa kelas IV SDN Malutu dalam mata pelajaran matematika bangun datar menunjukan bahwa menggunakan model pembelajaran PBL, RME, NHT, serta media buku saku yang

diterapkan. Siswa menunjukkan prestasi yang baik dalam setiap pertemuan, memenuhi standar dari aktif hingga sangat aktif, serta memenuhi indikator keberhasilan yang ditetapkan oleh peneliti. Selain peningkatan hasil belajar, pelaksanaan pembelajaran ini juga berdampak positif terhadap peningkatan keterampilan kolaborasi dan kreativitas siswa, yang terlihat dari keterlibatan mereka dalam diskusi kelompok, pengajuan ide, dan penyelesaian masalah secara kreatif. Pembelajaran yang berhasil dan melibatkan siswa secara aktif akan berkontribusi langsung terhadap peningkatan hasil belajar, keterampilan abad 21, serta tercapainya indikator ketuntasan yang ditargetkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd.Mukhid. (2021). *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif*.
- Abidin, M. I. (2024). Meningkatkan Aktivitas, Keterampilan Kolaborasi, Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Materi Volume Kubus Menggunakan Model Peniti Pada Kelas V SDN Belitung Selatan 1 Banjarmasin. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran*| E-ISSN: 3026-6629, 2(1), 281-288.

- Agusta, A. R., & Pratiwi, D. A. (2021). *Developing Blended Learning Model Martapura To Improve Soft And Social Skills*. 513, 294–302. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.201230.121>
- Angraeni. (2023). Penerapan Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa X Pada Materi Mujahadah An-Nafsh Di Smkn 11 Luwu. *Prosiding Pendidikan Profesi Guru Agama Islam (Ppgai)*, 3(1), 49–57. <http://ejournal.unp.ac.id/student/s/index.php/pgsd/article/view/6523>
- Annisa, T., & Amelia, R. (2024). *Model Meratus Di Kelas V Sekolah Dasar Increase Activities , Critical Thinking And Collaboration Skills Using A Combination Of Meratus Model In The Grade V*. 02(01), 1–14.
- Borges, M. C., Chachá, S. G. F., Quintana, S. M., Freitas, L. C. C., & Rodrigues, M. L. V. (2014). Problem-Based Learning. *Medicina (Brazil)*, 47(3), 301–307. <https://doi.org/10.11606/issn.2176-7262.v47i3p301-307>
- Chairunnisa, V. (2021). Compassion Character In Multitheory Perspective. *Jomsign: Journal Of Multicultural Studies In Guidance And Counseling*, 5(1), 42–49. <https://doi.org/10.17509/jomsign.v5i1.32468>
- Fadillah, R., & Jannah, F. (2024). Meningkatkan Kedisiplinan, Aktivitas, dan Hasil Belajar Peserta Didik Menggunakan Model Proses dan Media Geoboard pada Muatan Matematika di Sekolah Dasar. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(3), 10205–10218.
- Falah, F. F., Fauzi, Z. A., Hasanah, A., Paulina, N., Nabila, A., & Rosydah, L. (2024). Improving Critical Thinking Skills and Collaboration Skills Using Problem Based Learning Models, DNGM Models, Wordwall Media and Dragon Games. *International Journal of Multilingual Education and Applied Linguistics*, 1(3), 95–109.
- Fauzi, Z. A. (2023). Meningkatkan Aktivitas Keterampilan Berpikir Kritis Dan Kolaborasi Menggunakan Model Problem Based Learning Dibantu Dengan Model Dnmp Serta Permainan Ular Tangga Di Kelas IV SDN Kelayan Selatan 8. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran* | E-ISSN: 3026-6629, 1(2), 315–323.
- Fauzi, Z. A. (2024). Meningkatkan Aktivitas, Keterampilan Berpikir Kritis Menggunakan Model PBL dibantu Model CTNJ di kelas V SDN Kelayan Selatan 6. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran* | E-ISSN: 3026-6629, 1(3), 595–601
- Hamid, P. A., & Suriansyah, A. (2019). The Relationship Between Interpersonal And Emotional Intelligence On Teacher Performance. *Journal Of K6, Education, And Management*, 2(1), 71–77. <https://doi.org/10.11594/jk6em.02.01.10>
- Hartati, M. S. (2019). Pengembangan Metode Pembelajaran Dalam

- Menghadapi Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Global Citizen : Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan*, 7(1), 125–134.
<https://doi.org/10.33061/jgz.v7i1.3061>
- Ikhsan, M. F., & Rini, T. P. W. (2024). Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Muatan IPS Menggunakan Kombinasi Model PBL, GI, Dan NHT. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran* | E-ISSN: 3026-6629, 1(3), 449-455.
- Imawan, M. Q., & Rini, T. P. W. (2025). Meningkatkan Hasil Dan Aktivitas Belajar Siswa Muatan Ipa Menggunakan Kombinasi Model PBL CTL, DAN NHT. *Journal Educational Research and Development* | E-ISSN: 3063-9158, 1(3), 289-296.
- Irawanti, H. P., & Rini, T. P. W. (2023). Implementasi Model PBL, PAP Dan MAKE A Match Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa SD. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Konseling*, 1(3), 401-406.
- Mulyani, S., Jannah, F., & Sari, R. (2023). *Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Model Prestasi Pada Peserta Didik Kelas V Sdn Murung Raya 3 Banjarmasin*. 01(02), 52–63.
- Noorfarida, S., Jannah, F., Agusta, A. R., & Sari, R. (2024). Meningkatkan Aktivitas, Keterampilan Kolaborasi, Dan Hasil Belajar Peserta Didik Menggunakan Model Bangkit Di Sekolah Dasar. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran* (Jrpp), 7(3), 8458-8466.
- Noorhafizah, Novitawati, & Amelia, R. (2017). Upaya Mengembangkan Aspek Kognitif (Menunjukkan Aktivitas Yang Bersifat Eksploratif Dan Menyelidik) Melalui Metode Eksperimen Sederhana Membuat Ice Cream Di Tk Maidnaturramlah Banjarmasin. *Sagacious Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Sosial*, 4(1), 1–6. www.rumahjurnal.net
- Nourhasanah, F. Y., & Aslam, A. (2022). Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (Nht) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 5124–5129.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.3050>
- Novitawati, & Ahmad, I. N. (2015). *Meningkatkan Hasil Belajar Penjumlahan Pecahan Melalui Model Problem Based Learning Dengan Kombinasi Numbered Heads Together Pada Siswa Kelas Iv Sdn Mawar 7 Banjarmasin*. 6.
- Novitawati, & Elyanoor, H. (2015). Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Pada Konsep Energi Panas Dan Bunyi Melalui Kombinasi Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Dan Make A Match Dengan Menggunakan Media Audiovisual Pada Siswa Kelas Iv Sdn Seberang Mesjid 5 Banjarmasin. *Jurnal Paradigma*, 10(2), 57–58.
- Pratiwi, E. A., Zuhaji, Z., & Hajar, A. (2023). Penerapan Model Problem Based Learning (Pbl) Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Profesi*

- Keguruan, 2(2), 207.
<https://doi.org/10.59562/Progresif.V2i2.30263>
- Rachman, A., Rini, T. P. W., Ferdiansyah, A., Harsono, A. M. B., Hidayat, A., Rizqi, M., & Azkia, N. (2025). Implementasi Literasi Digital Dalam Pembelajaran Bagi Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 8(1), 1516-1522.
- Radiansyah, Sari, R., Jannah, F., & Masdiyarti. (2022). Meningkatkan Hasil Belajar Siklus Air Menggunakan Model Improving Students' Learning Outcomes Through The Investigation, Intellectually, Tournament. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(1), 150–160.
- Rahmadaniyati, N., & Rini, T. P. W. (2023). Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Menggunakan Model Pbl, Savi Dan Talking Stick Pada Siswa Kelas Iv. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Konseling*, 1(3), 727–735.
<https://jurnal.ittc.web.id/index.php/jpdsk/article/view/316>
<https://jurnal.ittc.web.id/index.php/jpdsk/article/download/316/304>
- Rahmah, N., Fauzi, Z. A., & Fa'uni, A. M. (2024). Menggunakan Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Kolaborasi Peserta Didik Di Kelas Vb. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran (Jtpp)*, 02(01), 177–185.
- Rahmah, S., & Darmiyati. (2023). Implementasi Model Problem, Course, Dan Investigation Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Matematika Di Sekolah Dasar Kota Banjarmasin. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Konseling*, 01(3), 454–459.
<https://doi.org/10.47233/jpdsk.V1i2.15>
- Rini, T. P. W., Rachman, A., & Sari, D. D. (2022). Bimbingan Teknis Pembuatan Media Pembelajaran Inovatif 3d Popup Book Dalam Menghadapai Era Normal Baru Bagi Guru Sekolah Dasar. *Elementary School Journal Pgsd Fip Unimed*, 12(2), 154.
<https://doi.org/10.24114/esjpgsd.V12i2.35681>
- Rini, T. P. W., & Sari, D. D. (2020). Meningkatkan Kompetensi Paedagogik Guru Melalui Bimbingan Teknis Pembuatan Instrumen Penilaian Berbasis High Order Thinking Skill. *Kaos Gl Dergisi*, 10(3), 194–203.
<https://doi.org/10.1016/j.jnc.2020.125798>
<https://doi.org/10.1016/j.smr.2020.02.002>
<http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/810049>
<http://doi.wiley.com/10.1002/anie.197505391>
<http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/B9780857090409500205>
- Rizaldi, M., & Rini, T. P. W. (2023). Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Dengan Model PBL, TPS Dan NHT Di Kelas IV SDN TELUK DALAM 11. *Jurnal Pendidikan Sains dan Teknologi Terapan* | E-ISSN: 3031-7983, 1(1), 19-29.
- Sari, Y., Amberansyah, A., Fauzi, Z. A., & Sari, D. D. (2024). Meningkatkan Aktivitas Siswa, Berpikir Kritis, Hasil Belajar Materi Ipa Pendekatan Saintifik (Pbl), Snowball Throwing, Picture And Picture Sdn Pangeran 2

Banjarmasin. Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP), 7(4), 13774-13778.

Wardianti, R., & Rini, T. P. W. (2024). Improving Student Activities and Learning Outcomes Using PBL, TGT Models and Experimental Methods for Elementary School Students. Journal Educational Research and Development| E-ISSN: 3063-9158, 1(1), 23-32.

Zefri, M., & Jannah, F. (2024). Increasing Student Activities and Learning Outcomes in Mathematics Learning Using the PINTAR Model in Banjarmasin City Elementary Schools. Journal Of Foreign Language Learning and Teaching, 4(1), 21-28.